

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEPARA 2020



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN JEPARA*



# STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEPARA 2020



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN JEPARA*

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEPARA 2020

No. Publikasi : 3320.20.09  
Katalog BPS : 1101002.3320  
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7cm  
Jumlah Halaman : x + 38 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Desain Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

Dicetak Oleh:

Percetakan Sinar Saluyu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



## Kata Pengantar



Statistik Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2020 menyajikan berbagai informasi statistik yang menggambarkan kondisi serta perkembangan sosial ekonomi daerah Kabupaten Jepara yang dikemas dalam bentuk tabel-tabel dan analisa sederhana, dilengkapi dengan ilustrasi perkembangan maupun perbandingan berupa grafik-grafik pada setiap pokok pembahasannya. Diharapkan dengan penyajian semacam ini dapat lebih mempermudah bagi pengguna data dalam memahami dan menggunakannya.

Diharapkan pula dengan terbitnya publikasi ini dapat menambah bahan rujukan/kajian bagi kepentingan perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga Statistik Daerah Kabupaten Jepara ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik yang semakin meningkat dan bermanfaat dalam menunjang dinamika pembangunan menuju masyarakat yang lebih baik.

Jepara, September 2020  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Jepara,

*Manggus Suryono*



# DAFTAR ISI

Geografis ...	1	Kemiskinan ...	11
Pemerintahan ...	2	Pertanian ...	12
Penduduk ...	3	Hotel dan Pariwisata ...	13
Tenaga Kerja ...	4	Pengeluaran Penduduk ...	14
Pendidikan ...	5	Perdagangan ...	15
Kesehatan ...	7	Pendapatan Regional ...	16
Perumahan ...	9	Gender ...	17
Pembangunan Manusia ...	10	Perbandingan Regional ...	18

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Jepara.....	1
Tabel 2.1	Karakteristik Wilayah Administratif Kabupaten Jepara, 2017-2019.....	2
Tabel 2.2	Jumlah ASN Menurut Pendidikan.....	2
Tabel 2.3	Realisasi APBD Kabupaten Jepara (Milyar Rupiah), 2018-2019.....	2
Tabel 3.1	Karakteristik Demografi Kabupaten Jepara, 2018-2019.....	3
Tabel 4.1	Banyaknya Penduduk Usia Kerja Kabupaten Jepara, 2018-2019.....	4
Tabel 4.2	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara, 2017-2019.....	4
Tabel 5.1	Indikator Pendidikan Kabupaten Jepara, 2017-2019.....	5
Tabel 5.2	APS, APM, APK Kabupaten Jepara, 2017-2019.....	6
Tabel 5.3	APS menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2017-2019.....	6
Tabel 6.1	Angka Kesakitan Kabupaten Jepara (Persen), 2017-2019.....	7
Tabel 6.2	Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Jepara (Unit), 2018-2019.....	7
Tabel 6.3	Kepemilikan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Jepara (Persen), 2017-2019..	7
Tabel 6.4	Penolong Kelahiran di Kabupaten Jepara (Persen), 2018-2019.....	8
Tabel 6.5	Balita yang Pernah Diimunisasi di Kabupaten Jepara (Persen), 2019.....	8
Tabel 6.6	Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok di Kabupaten Jepara (Persen), 2019.....	8
Tabel 7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Kondisi dan Fasilitas Tempat Tinggal, 2018-2019.....	9
Tabel 8.1	IPM Kabupaten Jepara dan Komponennya, 2017-2019.....	10
Tabel 9.1	Indikator Kemiskinan Kabupaten Jepara, 2018-2019.....	11
Tabel 10.1	Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Jepara (Ton), 2018-2019.....	12
Tabel 10.2	Jumlah Ternak Kabupaten Jepara (Ekor), 2018-2019.....	12
Tabel 11.1	Statistik Hotel Kabupaten Jepara, 2017-2019.....	13
Tabel 11.2	Statistik Pariwisata Kabupaten Jepara, 2018-2019.....	13
Tabel 12.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Persen), 2018-2019.....	14
Tabel 12.2	Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Per Kapita Per Bu- lan (Persen), 2018-2019.....	14

# DAFTAR TABEL (LANJUTAN)

Tabel 12.3	Persentase Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan menurut Kelompok Komoditas (Persen), 2018-2019.....	14
Tabel 13.1	Nilai Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2019.....	15
Tabel 13.2	Jumlah Eksportir di Kabupaten Jepara, 2019.....	15
Tabel 14.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jepara, 2017-2019.....	16
Tabel 15.1	IPG dan IDG Kabupaten Jepara, 2018-2019.....	17
Tabel 15.2	Statistik Gender Kabupaten Jepara, 2019.....	17

<https://jeparakab.bps.go.id>



# DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Komposisi Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jepara (Persen), 2019.....	4
Grafik 5.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Jepara, 2019.....	5
Grafik 7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2019.....	9
Grafik 8.1	IPM Jepara dan Jawa Tengah, 2015-2019.....	10
Grafik 9.1	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Jepara, 2015-2019.....	11
Grafik 10.1	Produksi Ikan Laut Basah Kabupaten Jepara (Ton), 2016-2019.....	12
Grafik 13.1	Perkembangan Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2015-2019.....	15
Grafik 14.1	Struktur Ekonomi Kabupaten Jepara (Persen), 2019.....	16
Grafik 15.1	IPG Kabupaten Jepara, 2014-2019.....	17
Grafik 16.1	Perbandingan PDRB ADHB (Milyar Rupiah), 2019.....	18
Grafik 16.2	Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (Persen), 2019.....	18
Grafik 16.3	Perbandingan Penduduk Miskin (Persen), 2019.....	18
Grafik 16.4	Perbandingan TPT (Persen), 2019.....	19
Grafik 16.5	Perbandingan APS Usia 16-18 Tahun (Persen), 2019.....	19
Grafik 16.6	Perbandingan IPM (Persen), 2019.....	19

# DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2019.....	23
Tabel 2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2019.....	24
Tabel 3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2019.....	25
Tabel 4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2019.....	26
Tabel 5	Kepadatan Penduduk Per Km <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2019.....	27
Tabel 6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jepara, 2019.....	28
Tabel 7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2019.....	29
Tabel 8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Jepara, 2019.....	30
Tabel 9	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Ribu), 2015–2019.....	31
Tabel 10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2016–2019.....	32
Tabel 11	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten di Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2016–2019.....	33
Tabel 12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Persen), 2016–2019.....	34
Tabel 13	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/kota di Jawa Tengah, 2015-2019.....	35
Tabel 14	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2015-2019.....	36
Tabel 15	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Persen), 2015-2019.....	37
Tabel 16	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Persen), 2015-2019.....	38





# 1. Geografis

*Kabupaten Jepara memiliki ketinggian antara 0-1.301 mdpl. Topografi bervariasi mulai dari garis pantai hingga dataran tinggi.*

Kabupaten Jepara terletak di ujung utara Pulau Jawa. Nama Jepara berasal dari kata Ujung Mara dan Jumpara, yang berarti sebuah tempat pemukiman para pedagang yang berniaga ke berbagai daerah.

Secara astronomis, Kabupaten Jepara terletak antara  $5^{\circ} 43' 20,67''$  sampai  $6^{\circ} 47' 25,83''$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ} 9' 48,02''$  sampai  $110^{\circ} 58' 37,40''$  Bujur Timur. Sebelah barat dan utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak. Kabupaten Jepara memiliki ketinggian antara 0-1.301 meter di atas permukaan laut.

Topografi tanah di Kabupaten Jepara bervariasi mulai dari dataran tinggi di sekitar Gunung Muria dan Clering sampai dataran rendah dan memiliki garis pantai sepanjang 82,73 km yang memanjang dari sebelah selatan ke utara termasuk Kepulauan Karimunjawa. Kondisi ini menjadikan Kabupaten Jepara mempunyai sumber daya alam yang cukup melimpah.

Kabupaten Jepara memiliki wilayah seluas 1.047,41 km<sup>2</sup>. Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Kembang dengan luas sebesar 122,68 km<sup>2</sup> atau sekitar 11,71 persen dari total luas Kabupaten Jepara. Sedangkan yang terkecil yaitu Kecamatan Kalinyamatan dengan luas sebesar 26,05 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,49 persen dari total luas Kabupaten Jepara.

**Peta Kabupaten Jepara**



**Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Jepara**

Kecamatan	km <sup>2</sup>	%
Kedung	47,87	4,57
Pecangaan	38,62	3,69
Kalinyamatan	26,05	2,49
Welahan	30,43	2,91
Mayong	68,71	6,56
Nalumsari	57,60	5,50
Batealit	100,28	9,57
Tahunan	44,51	4,25
Jepara	28,16	2,69
Mlonggo	49,51	4,73
Pakis Aji	67,93	6,49
Bangsri	94,63	9,03
Kembang	122,68	11,71
Keling	116,62	11,13
Donorojo	105,32	10,06
Karimunjawa	48,47	4,63
<b>Kabupaten Jepara</b>	<b>1 047,41</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

## 2. Pemerintahan

Kabupaten Jepara terdiri dari 16 kecamatan dan 195 desa/kelurahan.



Tabel 2.1 Karakteristik Wilayah Administratif Kabupaten Jepara, 2017-2019

Wilayah Administrasi	2017	2018	2019
Kecamatan	16	16	16
Desa	184	184	184
Kelurahan	11	11	11
RW	1 015	1 015	1 015
RT	4 766	4 766	4 766

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

Tabel 2.2 Jumlah ASN Menurut Pendidikan

Pendidikan	2018	2019
SD	51	44
SLTP/Sederajat	170	149
SMA/Sederajat	1 445	1 269
Diploma I, II	232	185
Diploma III	711	747
Sarjana Keatas	5 416	5 572

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

Tabel 2.3 Realisasi APBD Kabupaten Jepara (Milyar Rupiah), 2018-2019

Realisasi	2018	2019
Pengeluaran	2 300,57	2 336,26
Belanja Tidak Langsung	1 237,79	1 350,74
Belanja Langsung	1 062,79	985,52
Penerimaan	2 255,84	2 407,29
PAD	369,33	385,18
Dana Perimbangan	1 339,63	1 393,15
Penerimaan Lain	546,88	628,96

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

Wilayah Kabupaten Jepara terbagi menjadi 16 kecamatan dan 195 desa/kelurahan. Jumlah RW dan RT masing-masing sebanyak 1.015 RW dan 4.766 RT.

Pada tahun 2019, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Jepara sebanyak 7.966 orang dimana hampir 70 persen diantaranya berpendidikan sarjana keatas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM di jajaran pemerintahan daerah Kabupaten Jepara sudah cukup baik.

Pendapatan daerah merupakan salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan atau belanja daerah. Pada tahun 2019, realisasi penerimaan daerah Kabupaten Jepara mencapai 2.407,29 milyar rupiah, dimana 57,9 persennya bersumber dari dana perimbangan, 26,1 persen bersumber dari penerimaan lain-lain, dan hanya 16,0 persen yang bersumber dari pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Jepara pada tahun 2019 sebesar 385,18 milyar rupiah, mengalami peningkatan sebesar 4,3 persen dibanding tahun sebelumnya.

Jumlah anggaran yang dibelanjakan oleh pemerintah Kabupaten Jepara pada tahun 2019 sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,6 persen, dari 2.300,57 milyar rupiah pada tahun 2018 menjadi 2.336,26 milyar rupiah pada tahun 2019. Komponen belanja daerah terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 1.350,74 milyar rupiah dan belanja langsung sebesar 985,52 milyar rupiah.



## 3. Penduduk

*Jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki, dengan sex ratio sebesar 99,38.*

Jumlah penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2019 berdasarkan hasil proyeksi penduduk tercatat sebanyak 1.257.912 orang. Tidak berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Jumlah penduduk perempuan ada sebanyak 630.905 orang sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 627.007 orang. Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tersebut dinyatakan dalam rasio jenis kelamin yaitu sebesar 99,38. Artinya, 99 penduduk laki-laki berbanding dengan 100 penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Jepara sedikit meningkat dari 1.184 pada tahun 2018 menjadi 1.201 pada tahun 2019. Nilai ini menunjukkan bahwa dalam setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah di Kabupaten Jepara dihuni rata-rata oleh 1.201 penduduk.

Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 856.403 jiwa, sedangkan penduduk usia non produktif sebanyak 401.509 jiwa. Dengan demikian angka beban ketergantungan sebesar 46,88 persen, yang artinya setiap 100 orang penduduk produktif menanggung sekitar 46 sampai 47 orang yang tidak produktif. Angka beban ketergantungan sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan penduduk usia produktif lebih tinggi dari pertumbuhan penduduk usia non produktif.

**Tabel 3.1 Karakteristik Demografi Kabupaten Jepara, 2018-2019**

Indikator	2018	2019
Penduduk (jiwa)	1 240 600	1 257 912
Laki-laki	618 422	627 007
Perempuan	622 178	630 905
Rasio Jenis Kelamin (%)	99,40	99,38
Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )	1 184	1 201
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,42	1,40
Penduduk (jiwa)	1 240 600	1 257 912
Usia 0-14 tahun	309 821	310 708
Usia 15-64 tahun	844 312	856 403
Usia 65+ tahun	86 467	90 801
Angka Beban Ketergantungan	46,94	46,88

Sumber : BPS Kabupaten Jepara (Angka Proyeksi)

### Tahukah Anda???

*Kecamatan Jepara merupakan kecamatan yang terpadat yaitu 3.301 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan paling rendah di Kecamatan Karimunjawa yaitu 202 jiwa per km<sup>2</sup>.*

# 4. Tenaga Kerja

Sebagian besar penduduk Jepara bekerja di sektor industri pengolahan



Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Usia Kerja Kabupaten Jepara, 2018-2019

Uraian	2018	2019
Angkatan Kerja	641 799	648 233
Bekerja	617 552	628 994
Menganggur	24 247	19 239
Bukan Angkatan Kerja	291 669	301 705
Sekolah	78 632	72 207
Mengurus Rumah Tangga	168 524	184 986
Lainnya	44 513	44 512
Jumlah	933 468	949 938

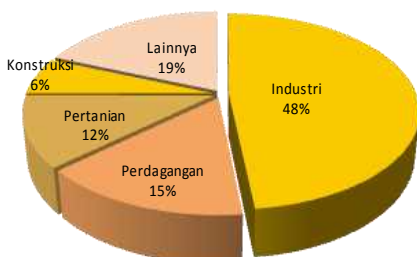
Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 4.2 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara (Persen), 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
TPAK (%)	69,85	68,75	68,24
TPT (%)	4,84	3,78	2,97

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Grafik 4.1 Komposisi Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jepara, 2019 (Persen)



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

sektor perdagangan sebesar 15 persen, sektor pertanian sebesar 12 persen, dan sektor konstruksi sebesar 6 persen.

Penduduk Usia Kerja (PUK) atau penduduk yang berusia 15 tahun ke atas di Kabupaten Jepara tahun 2019 tercatat sebanyak 949,9 ribu orang. Terdiri dari angkatan kerja sebanyak 648,2 ribu orang dan bukan angkatan kerja sebanyak 301,7 ribu orang.

Angkatan kerja merupakan penduduk berumur 15 tahun keatas yang berpotensi untuk bekerja. TPAK di Kabupaten Jepara pada tahun 2019 tercatat sebesar 68,24 persen, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 68,75 persen. Semakin rendah nilai TPAK semakin rendah pula pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk menunjang perekonomian di Kabupaten Jepara.

Pada tahun 2019, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Jepara sebesar 2,97 persen. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 3,78 persen. TPT sebesar 2,97 persen artinya dari setiap 100 orang angkatan kerja terdapat 2 sampai 3 orang yang menganggur.

Komposisi lapangan usaha di Kabupaten Jepara masih didominasi oleh sektor industri yang pada tahun 2019 ini persentasenya mencapai 48 persen. Kemudian disusul oleh

## Tahukah Anda???

Pada tahun 2019, TPT Jepara merupakan yang terendah di antara 6 kabupaten di sekitar Jepara yaitu Blora, Rembang, Pati, Kudus, dan Demak.



# 5. Pendidikan

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Jepara mencapai 7,44 tahun

**M**elek huruf adalah kemampuan membaca dan menulis. Angka melek huruf merupakan salah satu tolok ukur penting dalam mempertimbangkan kemampuan sumber daya manusia di suatu daerah. Pada tahun 2019, angka melek huruf penduduk Kabupaten Jepara sebesar 94,63 persen. Artinya masih ada sekitar 5,37 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang belum bisa membaca dan menulis.

**R**ata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Pada tahun 2019, rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Jepara mencapai 7,44 tahun atau setara dengan kelas 1 SMP. Meskipun capaiannya selalu meningkat namun masih belum mencapai keberhasilan dari program pemerintah wajib belajar 12 tahun.

### Tahukah Anda???

*Perempuan lebih banyak yang buta huruf dibandingkan dengan laki-laki. Dengan perbandingan 1,76% laki-laki dan 10,89% perempuan pada tahun 2019.*

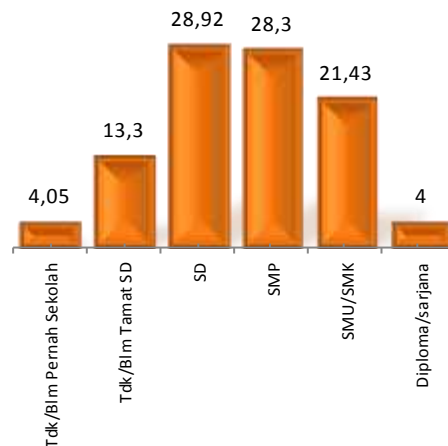
**H**arapan lama sekolah penduduk Kabupaten Jepara usia 7 tahun ke atas pada tahun 2019 sebesar 12,74 tahun. Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 12,71 tahun.

Tabel 5.1 Indikator Pendidikan Kabupaten Jepara, 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Angka Melek Huruf (Persen)	95,45	94,69	94,63
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,33	7,43	7,44
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,70	12,71	12,74

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Grafik 5.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Jepara, 2019



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Angka ini menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Jepara diharapkan minimal lulus Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini sesuai program pemerintah wajib belajar 12 tahun.



# 5. Pendidikan

Angka Partisipasi Sekolah semakin menurun seiring dengan semakin meningkatnya kelompok umur



Tabel 5.2 APS, APM, APK Kabupaten Jepara, 2017-2019

Indikator Pendidikan	2017	2018	2019
<b>Angka Partisipasi Sekolah (APS)</b>			
7-12 tahun	99,87	99,78	100,00
13-15 tahun	94,64	95,62	96,05
16-18 tahun	66,33	68,26	68,47
<b>Angka Partisipasi Murni (APM)</b>			
SD sederajat	97,02	97,44	97,79
SMP sederajat	78,80	77,70	77,48
SMA sederajat	57,70	58,38	59,19
<b>Angka Partisipasi Kasar (APK)</b>			
SD sederajat	109,16	108,49	112,15
SMP sederajat	88,80	92,50	88,64
SMA sederajat	87,05	85,55	87,65

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 5.3 APS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2017-2019

APS	2017	2018	2019
Usia 7-12 Tahun	99,87	99,78	100,00
Laki-laki	99,75	100,00	100,00
Perempuan	100,00	99,55	100,00
Usia 13-15 Tahun	94,64	95,62	96,05
Laki-laki	90,74	92,32	100,00
Perempuan	98,14	98,82	92,59
Usia 16-18 Tahun	66,33	68,26	68,47
Laki-laki	66,95	72,56	61,01
Perempuan	65,58	63,54	76,75

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beberapa indikator keberhasilan pendidikan antara lain Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM). Secara umum, indikator di setiap jenjang meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi sekolah di Jepara terus mengalami peningkatan.

APS merupakan ukuran daya serap, pemerataan, dan akses terhadap pendidikan. APS mengindikasikan seberapa besar akses dari penduduk usia sekolah dapat menikmati pendidikan formal di sekolah. Pada tahun 2019, seratus persen penduduk usia 7-12 tahun masih bersekolah. Persentase tersebut semakin kecil seiring dengan bertambahnya kelompok umur, hingga hanya 68,47 persen penduduk kelompok umur 16-18 tahun yang bersekolah.

APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat sekolah tepat waktu. Pada tahun 2019, 97,79 persen penduduk usia 7-12 tahun menempuh pendidikan setingkat SD, 77,48 persen penduduk usia 13-15 tahun menempuh pendidikan setingkat SMP, dan 59,19 persen penduduk usia 16-18 tahun menempuh pendidikan setingkat SMA.

APK mengindikasikan partisipasi penduduk yang sedang menempuh pendidikan namun tidak sesuai usianya. Nilai APK SD 112,15 artinya terdapat 12,15 persen anak yang berusia selain 7-12 tahun yang bersekolah setingkat SD.



# 6. Kesehatan

Mayoritas penduduk Kabupaten Jepara memilih praktik dokter/ bidan sebagai tempat berobat

Angka kesakitan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk yang sakit atau mengalami keluhan kesehatan dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa termasuk karena kecelakaan atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Angka kesakitan penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2019 yaitu sebesar 17,64 persen. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara angka kesakitan penduduk di perkotaan dan pedesaan. Angka kesakitan penduduk perkotaan sebesar 17,93 persen, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pedesaan yang sebesar 17,10 persen.

Sebagai sarana dalam meningkatkan pelayanan kesehatan, pemerintah dan swasta membangun rumah sakit, puskesmas, poliklinik, maupun apotek yang tersebar di berbagai wilayah di Kabupaten Jepara. Pada tahun 2019, terdapat 6 rumah sakit, 4 rumah sakit bersalin, 29 poliklinik, 21 puskesmas, 45 apotek, dan 76 apotek.

Jaminan kesehatan adalah jaminan perlindungan untuk pelayanan kesehatan secara menyeluruh (komprehensif) mencakup pelayanan promotif, preventif, serta kuratif dan rehabilitatif. Pada tahun 2019, persentase penduduk Kabupaten Jepara yang memiliki BPJS Kesehatan sebesar 48,66 persen. Yang termasuk dalam jaminan kesehatan melalui BPJS adalah pekerja penerima upah, pekerja bukan penerima upah/bukan pekerja, dan penerima bantuan iuran.

Tabel 6.1 Angka Kesakitan Kabupaten Jepara (Persen), 2017-2019

Daerah	2017	2018	2019
Perkotaan	14,80	13,42	17,93
Pedesaan	16,43	19,09	17,10
Kota+Desa	15,37	17,29	17,64

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 6.2 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Jepara (Unit), 2018-2019

Sarana Kesehatan	2018	2019
Rumah Sakit	8	6
Rumah Sakit Bersalin	3	4
Poliklinik	63	29
Puskesmas	21	21
Pustu	54	45
Apotek	79	76

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

Tabel 6.3 Kepemilikan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Jepara (Persen), 2017-2019

Daerah	2017	2018	2019
BPJS Kesehatan	40,57	40,62	48,66
Jamkesda	10,48	10,17	3,05
Asuransi Swasta	0,28	0,39	0,52
Perusahaan/Kantor	2,71	4,24	3,41
Tidak Punya	48,01	46,12	45,43

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

# 6. Kesehatan

Terdapat sekitar 18,18% penduduk yang merokok setiap hari



Tabel 6.4 Penolong Kelahiran di Kabupaten Jepara (Persen), 2018-2019

Penolong Kelahiran	2017	2018	2019
Dokter Kandungan	19,33	22,07	19,82
Bidan	80,42	69,90	76,34
Tenaga Medis Lain	0,25	8,03	3,84

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 6.5 Balita yang Pernah Diimunisasi di Kabupaten Jepara (Persen), 2019

Uraian	2019
BCG	92,63
DPT	86,69
Polio	91,86
Campak	67,56
Hepatitis B	84,38

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 6.6 Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok di Kabupaten Jepara (Persen), 2019

Uraian	2019
Setiap hari	18,18
Tidak setiap hari	2,18
Tidak Merokok	79,36
Tidak Tahu	0,28

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Sedangkan penduduk yang memiliki jaminan kesehatan melalui jamkesda sebesar 3,05 persen, melalui asuransi swasta sebesar 0,52 persen, dan melalui perusahaan/kantor sebesar 3,41 persen. Masih ada 45,43 persen penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melahirkan dengan bantuan tenaga medis demi keselamatan ibu dan bayi tergolong cukup berhasil. Pada tahun 2019, persentase ibu yang melahirkan dengan bantuan dokter kandungan tercatat sebesar 19,82 persen, dengan bantuan bidan sebesar 76,34 persen, dan dengan bantuan tenaga medis lain seperti dokter umum dan perawat sebesar 3,84 persen.

Persentase balita yang pernah diimunisasi adalah perbandingan antara banyaknya anak berumur dua tahun yang telah menerima imunisasi terhadap jumlah anak berumur dua tahun. Jenis imunisasi dengan tingkat cakupan yang cukup bagus yaitu BCG dan Polio, yaitu mencapai lebih dari 90 persen. Kemudian disusul oleh DPT dan Hepatitis B dengan tingkat cakupan lebih dari 80 persen. Sedangkan yang cakupannya masih rendah yaitu Campak hanya sebesar 67,56 persen.

Indikator lain yang menunjukkan kondisi kesehatan masyarakat yaitu kebiasaan merokok. Pada tahun 2019, 18,18 persen penduduk Kabupaten Jepara merokok setiap hari.



# 7. Perumahan

Masih ada sekitar 5,33% penduduk yang menggunakan mata air/air hujan/lainnya sebagai sumber air minum

Perumahan dan berbagai fasilitasnya yang berkaitan dengan lingkungan adalah salah satu indikator kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan perumahan akan selalu bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk. Bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan kualitas yang baik akan memberikan rasa nyaman bagi penghuninya.

Persentase rumah tangga yang memiliki rumah milik sendiri mengalami penurunan pada tahun 2019. Sebanyak 91,74 persen rumah tangga telah menempati bangunan milik sendiri. Sisanya sebanyak 8,26 persen menempati bangunan rumah dengan status kontrak/sewa, bebas sewa, dan lainnya.

Beberapa indikator perumahan menunjukkan kondisi yang lebih baik. Persentase rumah dengan lantai bukan tanah dan atap dengan genteng/beton semakin meningkat. Sedangkan rumah dengan dinding jenis tembok menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Artinya rumah dengan dinding bambu/kayu/lainnya semakin meningkat.

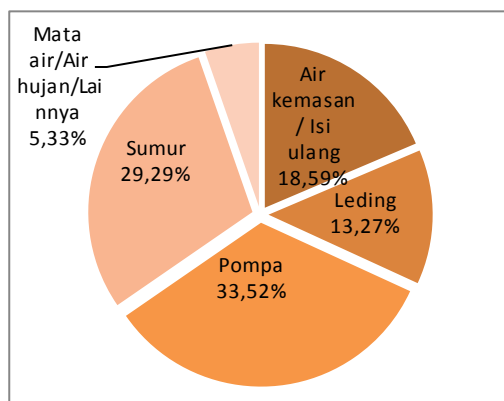
Sanitasi yang sehat dapat dilihat dari sumber air minum dan fasilitas buang air besar. Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Jepara menggunakan sumur bor/pompa sebagai sumber utama air minum, persentasenya mencapai 33,52 persen pada tahun 2019. Sedangkan rumah tangga yang memiliki fasilitas buang air besar sendiri persentasenya mencapai 80,95 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Kondisi dan Fasilitas Tempat Tinggal, 2018-2019

Sarana & Prasarana Rumah Tinggal	2018	2019
Bangunan Milik Sendiri	93,62	91,74
Lantai bukan tanah	86,13	86,74
Dinding jenis tembok	89,02	87,79
Atap genteng/beton	96,57	97,84
Penerangan listrik PLN	100,00	98,58
Sumber air minum kemasan/ isi ulang/ ledeng/ pompa	60,76	65,38
Fasilitas buang air besar sendiri	76,78	80,95

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2019

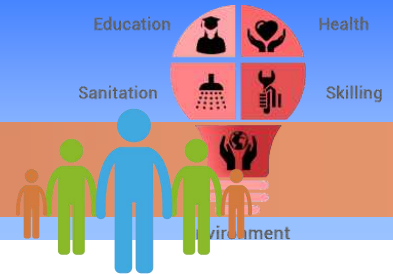
Grafik 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2019



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2019

# 8. Pembangunan Manusia

IPM Kabupaten Jepara sebesar 71,88, semakin meningkat dari tahun ke tahun



Tabel 8.1 IPM Kabupaten Jepara dan Komponennya, 2017-2019

IPM dan Komponennya	2017	2018	2019
IPM	70,79	71,38	71,88
Umur Harapan Hidup (Tahun)	75,68	75,71	75,74
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,33	7,43	7,44
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,70	12,71	12,74
Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Ribuan Rupiah)	9 745	10 169	10 609

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

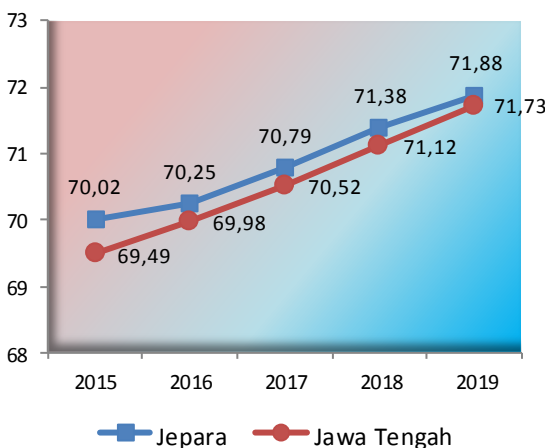
Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. IPM merupakan indikator komposit yang dibentuk oleh Indeks Kesehatan yang dicerminkan dengan Umur Harapan Hidup, Indeks Pendidikan yang terdiri dari Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah serta Indeks Hidup Layak yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita.

Umur Harapan Hidup merupakan rata-rata perkiraan banyaknya tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Umur Harapan Hidup penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2019 sebesar 75,74 tahun.

Rata-rata Lama Sekolah penduduk Kabupaten Jepara usia 15 tahun keatas pada tahun 2019 yaitu 7 tahun atau setara dengan kelas 1 SMP. Sedangkan lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak pada tahun 2019 yaitu 12 tahun atau setara dengan kelas 3 SMA.

IPM Kabupaten Jepara pada tahun 2019 sebesar 71,88. Capaian IPM yang meningkat dari tahun ke tahun perlu mendapat apresiasi karena menunjukkan bahwa penduduk Jepara semakin sehat, semakin berpendidikan, dan semakin sejahtera. Capaian IPM Kabupaten Jepara selalu lebih tinggi dibandingkan dengan capaian IPM Provinsi Jawa Tengah.

Grafik 8.1 IPM Jepara dan Jawa Tengah, 2015-2019



Sumber : BPS Kabupaten Jepara



# 9. Kemiskinan

Persentase penduduk miskin sebesar 6,66%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya

Masalah kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan berbagai program pro rakyat, pemerintah berusaha keras menurunkan angka kemiskinan. Penduduk yang dikategorikan miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Pada tahun 2019, garis kemiskinan Kabupaten Jepara sebesar 386.693 rupiah/kapita/bulan meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 371.296 rupiah/kapita/bulan.

Tingkat kemiskinan Kabupaten Jepara pada tahun 2019 mengalami penurunan, baik secara persentase maupun jumlahnya. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2019 sekitar 83.500 orang, berkurang sedikit dibandingkan tahun 2018 yang sekitar 86.500 orang. Sedangkan secara persentase, dari 7,00 persen pada tahun 2018 turun menjadi 6,66 persen penduduk miskin pada tahun 2019.

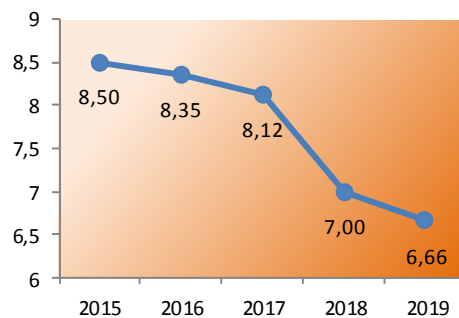
Seiring dengan jumlah dan persentase penduduk miskin yang terus menurun, nilai indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang menggambarkan seberapa jauh pengeluaran orang miskin terhadap garis kemiskinan juga menurun. Begitu juga dengan nilai indeks keparahan kemiskinan (P2) yang menggambarkan disparitas antar orang miskin juga semakin menurun. Nilai P1 dan P2 semakin baik jika nilainya mendekati nol, yang mengindikasikan bahwa kualitas penduduk miskin semakin baik.

Tabel 9.1 Indikator Kemiskinan Kabupaten Jepara, 2018-2019

Uraian	2018	2019
Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Orang)	86,50	83,50
% Penduduk Miskin	7,00	6,66
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	371 296	386 693
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,71	0,64
Indeks Keparaharan Kemiskinan (P2)	0,13	0,10

Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Grafik 9.1 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Jepara, 2015-2019



Sumber: BPS Kabupaten Jepara

### Tahukah Anda???

Pada tahun 2019, persentase penduduk miskin Jepara merupakan yang terendah di antara 6 kabupaten di sekitar Jepara yaitu Blora, Rembang, Pati, Kudus, dan Demak.

# 10. Pertanian

Tahun 2019, produksi ikan laut basah meningkat sebesar 21 persen.



Tabel 10.1 Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Jepara (Ton), 2018-2019

Uraian	2018	2019
Padi	240 976	238 440
Jagung	53 117	71 882
Ketela Pohon	228 608	216 343
Ketela Rambat	327	123
Kacang Tanah	5 702	2 706
Kacang Kedelai	626	44
Kacang Hijau	7	na

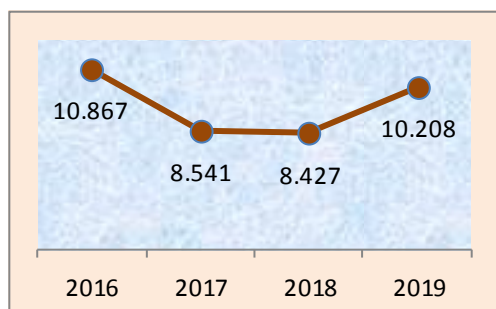
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Tabel 10.2 Jumlah Ternak Kabupaten Jepara (Ekor), 2018-2019

Uraian	2018	2019
Sapi Perah	34	24
Sapi Potong	51 292	50 556
Kerbau	3 629	2 709
Kuda	173	124
Kambing	71 032	64 822
Domba	29 048	26 577

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

Grafik 10.1 Produksi Ikan Laut Basah Kabupaten Jepara (Ton), 2016-2019



Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Jepara

Produksi padi di Kabupaten Jepara pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,05 persen. Dari 240.976 ton di tahun 2018 menjadi 238.440 ton di tahun 2019. Selain padi, hampir semua tanaman pangan lainnya mengalami penurunan produksi. Satu-satunya tanaman pangan yang mengalami peningkatan produksi yaitu jagung. Produksi jagung meningkat 35,3 persen atau dari 53.117 ton di tahun 2018 menjadi 71.882 ton di tahun 2019.

Di Kabupaten Jepara, kambing dan sapi potong merupakan ternak dengan jumlah populasi yang cukup banyak, hingga mencapai 64.822 ekor untuk kambing dan 50.556 ekor untuk sapi potong. Selain kambing dan sapi potong, domba juga memiliki populasi yang cukup besar yaitu 26.577 ekor di tahun 2019. Sapi perah merupakan ternak dengan populasi terkecil di Kabupaten Jepara. Di tahun 2019 populasi sapi perah hanya 24 ekor menurun dari tahun sebelumnya yang sebanyak 34 ekor.

Sebagai wilayah dengan potensi laut, produksi di sektor perikanan sangat potensial untuk dikembangkan. Sektor perikanan laut merupakan salah satu sektor yang cukup penting menyumbang dalam perekonomian di Kabupaten Jepara.

Produksi ikan laut basah pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 8.427 ton di tahun 2018 menjadi 10.208 ton di tahun 2019. Sedangkan nilai ikan laut basah pada tahun 2019 tercatat sebesar 111,27 milyar rupiah.



# 11. Hotel dan Pariwisata

*Jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Jepara sebanyak 2,7 juta orang di tahun 2019*

Jepara adalah salah satu daerah tujuan wisata, baik wisata alam maupun wisata sejarah. Jepara dengan daya tarik pantainya dan sejarahnya sebagai tanah kelahiran RA Kartini, pahlawan emansipasi wanita, menjadikan Jepara banyak dikunjungi wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Pada tahun 2019, tingkat hunian kamar untuk hotel berbintang dan hotel non bintang masing-masing sebesar 50,86 persen dan 22,67 persen. Mengalami penurunan untuk hotel berbintang dan mengalami kenaikan untuk hotel non bintang. Tamu yang datang dan bermalam di hotel, rata-rata menginap selama 2-3 malam untuk wisatawan mancanegara dan selama 1-2 malam untuk wisatawan nusantara.

Banyaknya pengunjung objek wisata di Kabupaten Jepara pada tahun 2019 tercatat sebanyak 2.787.742 pengunjung yang mayoritas adalah wisatawan nusantara yaitu sebanyak 98,83 persen, sedangkan wisatawan mancanegara hanya sebanyak 1,17 persen.

Tiga objek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah Makam Mantingan dengan jumlah kunjungan sebanyak 302.859 orang, kemudian Pantai Bandengan sebanyak 288.644 orang, dan Goa Manik Pecatu sebanyak 213.225 orang.

**Tabel 11.1 Statistik Hotel Kabupaten Jepara, 2017-2019**

Uraian	2017	2018	2019
Tingkat Penghunian Kamar Hotel (%)			
Hotel Berbintang	54,89	na	50,86
Hotel Non Bintang	22,35	na	22,67
Rata-rata Lama Menginap (Hari)			
Wisatawan Mancanegara	2,45	na	2,65
Wisatawan Nusantara	1,75	na	1,62

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

**Tabel 11.2 Statistik Pariwisata Kabupaten Jepara, 2018-2019**

Uraian	2018	2019
Objek Wisata (Unit)	36	39
Banyaknya Pengunjung (Orang)		
Wisatawan Mancanegara	27 372	32 722
Wisatawan Nusantara	2 574 156	2 755 020
Total	2 601 528	2 787 742

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

## Tahukah Anda???

*Objek wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan mancanegara yaitu Pulau Karimunjawa, Pantai Bandengan, dan Pantai Kartini.*



# 12. Pengeluaran Penduduk

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Jepara tahun 2019 sebesar Rp 843.062



**Tabel 12.1** Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Persen), 2018-2019

Golongan Pengeluaran	2018	2019
150 000—199 999	0,15	-
200 000—299 999	5,67	1,16
300 000—499 999	33,98	29,43
500 000—749 999	28,27	36,04
750 000—999 999	11,52	12,14
1 000 000—1 499 999	14,04	13,40
> 1 500 000	6,36	7,84

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

**Tabel 12.2** Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Per Kapita Per Bulan (Persen), 2018-2019

Kelompok Komoditas	2018	2019
Makanan	51,96	49,86
Bukan Makanan	48,04	50,14

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

**Tabel 12.3** Persentase Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan menurut Kelompok Komoditas (Persen), 2018-2019

Kelompok Komoditas	2018	2019
Makanan Minuman Jadi	16,18	17,47
Padi-padian	7,81	6,22
Rokok	5,98	5,77
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	4,35	4,21
Sayuran	3,26	3,09

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

Ukuran kesejahteraan rakyat di suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Pendapatan yang rendah akan memprioritaskan untuk konsumsi yang bersifat primer. Sangat sulit untuk mengumpulkan data pendapatan masyarakat sehingga pendapatan masyarakat didekati dengan pengeluarannya.

Berdasarkan hasil SUSENAS, pengeluaran per kapita sebulan dapat digolongkan menjadi 7 golongan. Pada tahun 2019, tidak ada penduduk Kabupaten Jepara yang pengeluaran per kapita per bulannya di bawah 200.000 rupiah. Dibandingkan tahun sebelumnya, pengeluaran per kapita per bulan di Kabupaten Jepara pada tahun 2019 lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari naiknya rata-rata pengeluaran per kapita golongan 500.000 rupiah ke atas.

Pengeluaran per kapita dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan. Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Jepara pada tahun 2019 sebesar 843.062 rupiah. Nilai tersebut terbagi menjadi pengeluaran untuk makanan sebesar 420.350 rupiah (49,86 persen) dan pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 422.712 rupiah (50,14 persen).

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dan minuman jadi mengambil porsi terbesar dari pengeluaran untuk makanan (17,47 persen). Porsi terbesar berikutnya yaitu untuk konsumsi padi-padian (6,22 persen) dan rokok (5,77 persen).



# 13. Perdagangan

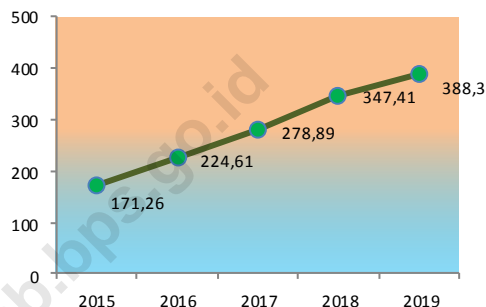
Nilai ekspor Kabupaten Jepara pada tahun 2019 sebesar 388,3 juta US dollar

Perkembangan ekspor Kabupaten Jepara selama kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cukup baik, dimana nilai ekspor meningkat sepanjang periode tahun 2015-2019. Nilai ekspor tahun 2019 tercatat sebesar 388,30 juta US dollar, mengalami peningkatan sebesar 11,77 persen jika dibandingkan dengan tahun 2018. Sedangkan jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu, nilai ekspor Kabupaten Jepara meningkat sebesar 126,73 persen.

Komoditas ekspor Kabupaten Jepara didominasi oleh furniture dari kayu dan produk garmen sepatu. Kedua komoditas ini mengambil porsi 94,21 persen dari total nilai ekspor di tahun 2019. Nilai ekspor furniture dari kayu pada tahun 2019 sebesar 186,85 juta US dollar atau sekitar 48,12 persen. Sedangkan nilai ekspor produk garmen dan sepatu sebesar 178,96 persen atau sekitar 46,09 persen.

Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 594 eksportir di Kabupaten Jepara. Dengan rincian sebagai berikut; eksportir komoditas Furniture sebanyak 394 perusahaan, eksportir komoditas Kerajinan Kayu sebanyak 98 perusahaan, eksportir komoditas Kayu olahan sebanyak 86 perusahaan, dan eksportir komoditas garmen sebanyak 16 perusahaan. Perusahaan garmen dan sepatu yang ada di Jepara merupakan perusahaan berskala besar. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang hanya 16 tetapi memiliki nilai ekspor yang cukup besar.

Grafik 13.1 Perkembangan Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2015-2019



Sumber: Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 13.1 Nilai Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2019

Komoditas	2019
Furniture dari Kayu	186,85
Kayu Olahan	12,85
Kerajinan Kayu dan Handicraft	4,06
Produk Garmen dan Sepatu	178,96
Lainnya	5,58

Sumber: Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

Tabel 13.2 Jumlah Eksportir di Kabupaten Jepara, 2019

Komoditas	2019
Furniture dari Kayu	394
Kayu Olahan	86
Kerajinan Kayu dan Handicraft	98
Produk Garmen dan Sepatu	16

Sumber: Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

# 14. Pendapatan Regional

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara tahun 2019 sebesar 6,02%



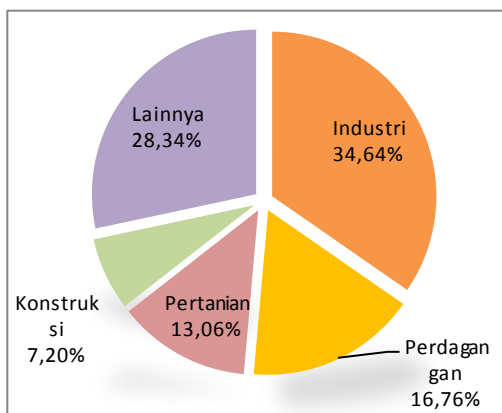
Tabel 14.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jepara, 2017-2019

Uraian	2017	2018*	2019**
PDRB ADHB (Milyar Rp)	25.785,38	27.995,28	30.230,59
PDRB ADHK (Milyar Rp)	19.055,34	20.170,26	21.384,28
PDRB/kapita ADHB (Ribu Rp)	21.080	22.566	24.032
PDRB/kapita ADHK (Ribu Rp)	15.578	16.258	16.999
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,39	5,85	6,02

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

\* Angka Sementara \*\* Angka Sangat Sementara

Grafik 14.1 Struktur Ekonomi Kabupaten Jepara (Persen), 2019



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

PDRB merupakan nilai tambah bruto dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah dalam satu tahun. Nilai PDRB Kabupaten Jepara baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun. Kenaikan PDRB atas dasar harga berlaku mencerminkan peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Jepara tetapi masih dipengaruhi oleh faktor kenaikan harga atau inflasi. Pada tahun 2019 persentase kenaikan nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 7,98 persen dibanding dengan tahun 2018.

Sedangkan peningkatan produksi barang dan jasa secara riil tanpa dipengaruhi faktor inflasi dicerminkan oleh kenaikan PDRB atas dasar harga konstan. Peningkatan produktivitas riil ini merupakan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara sebesar 6,02 persen, meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,85 persen.

PDRB per kapita menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk. Nilai PDRB per kapita Kabupaten Jepara tahun 2019 atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 24.032 ribu rupiah.

Tiga pilar penting penyangga perekonomian Kabupaten Jepara dipegang oleh kategori industri pengolahan sebesar 34,64 persen, disusul oleh kategori perdagangan dan reparasi mobil sepeda motor sebesar 16,76 persen, dan kategori pertanian, kehutanan, perikanan sebesar 13,06 persen.



# 15. Gender

*Indeks Pembangunan Gender Kabupaten Jepara tahun 2019 sebesar 90,91*

**G**ender adalah perbedaan status, peran, kesempatan, serta tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sebagai hasil warisan adat dan sosial budaya yang dapat berubah dan diubah. Amanat pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender dicakup dalam tujuan pembangunan millenium/Millennium Development Goals (MDGs). Indikator yang digunakan untuk melihat capaian pembangunan berbasis gender yaitu Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).

**I**PG digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, namun mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG menunjukkan rasio IPM perempuan terhadap IPM laki-laki. Semakin mendekati 100 maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dan laki-laki. Pada tahun 2019, IPG Kabupaten Jepara tercatat sebesar 90,91 sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 90,66. Angka ini menunjukkan bahwa IPM perempuan 90,91 persen dari IPM laki-laki, yaitu 68,94 IPM perempuan berbanding dengan 75,83 IPM laki-laki.

**I**DG menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG menitikberatkan pada partisipasi dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan. Pada tahun 2018, IDG Kabupaten Jepara tercatat sebesar 50,62. Sedangkan untuk tahun 2019 tidak dilakukan penghitungan IDG.

**Tabel 15.1 IPG dan IDG Kabupaten Jepara, 2018-2019**

Uraian	2018	2019
Indeks Pembangunan Gender (IPG)	90,66	90,91
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	50,62	-

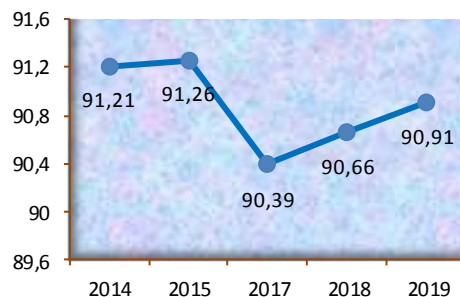
Sumber: BPS Kabupaten Jepara

**Tabel 15.2 Statistik Gender Kabupaten Jepara, 2019**

Uraian	Laki-laki	Perempuan
Umur Harapan Hidup (Tahun)	73,89	77,71
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,89	6,81
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,70	13,06
IPM	75,83	68,94

Sumber: BPS Kabupaten Jepara

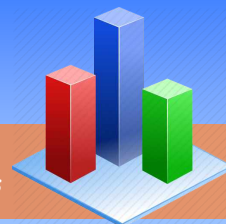
**Grafik 15.1 IPG Kabupaten Jepara, 2014-2019**



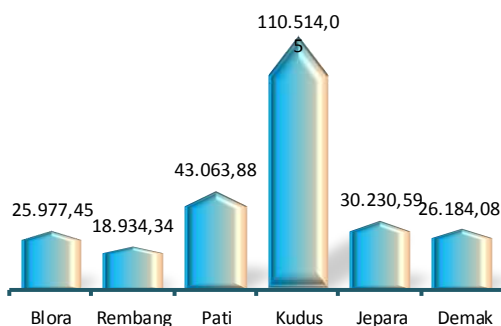
Sumber: BPS Kabupaten Jepara

# 16. Perbandingan Regional

*PDRB Kabupaten Jepara jauh lebih rendah dibandingkan Kabupaten Kudus tetapi memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan Kudus*

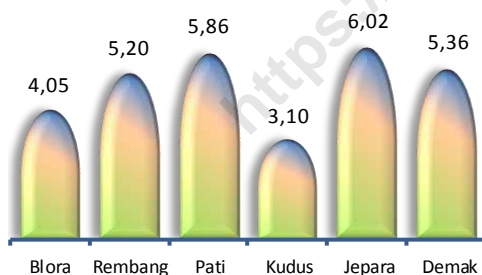


**Grafik 16.1 Perbandingan PDRB ADHB (Milyar Rupiah), 2019**



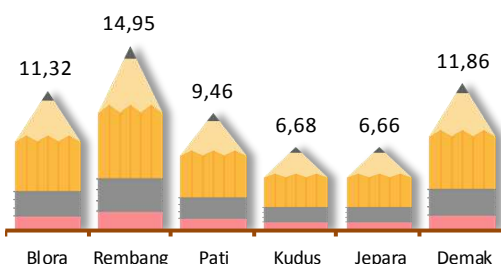
Sumber : BPS

**Grafik 16.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (persen), 2019**



Sumber : BPS

**Grafik 16.3 Perbandingan Penduduk Miskin (Persen), 2019**



Sumber : BPS

Perbandingan antar enam kabupaten yang terdekat dengan Kabupaten Jepara untuk indikator PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan adanya ketimpangan akibat variasi nilai yang cukup besar. Pada tahun 2019, PDRB ADHB Kabupaten Kudus tercatat sebesar 110.514,00 milyar rupiah jauh meninggalkan lima kabupaten di sekitarnya. Angka ini lima kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Rembang yang hanya 18.934,34 milyar rupiah dan merupakan kabupaten dengan nilai PDRB ADHB terendah se-eks Karesidenan Pati.

Meskipun memiliki nilai nominal PDRB ADHB yang paling rendah namun laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rembang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rembang tercatat sebesar 5,20 persen. Sebaliknya Kabupaten Kudus dengan nominal PDRB yang tertinggi justru memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang terendah yaitu sebesar 3,10 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang tertinggi dicapai oleh Kabupaten Jepara yaitu sebesar 6,02 persen.

Persentase penduduk miskin di enam kabupaten bervariasi antara enam sampai empat belas persen. Tingkat kemiskinan terendah dicapai oleh Kabupaten Jepara yaitu sebesar 6,66 persen. Sedangkan tingkat kemiskinan tertinggi terjadi di Kabupaten Rembang sebesar 14,95 persen.



# 16. Perbandingan Regional

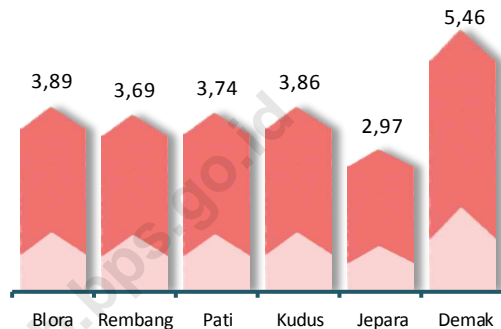
*Tingkat Pengangguran Kabupaten Jepara terendah diantara enam kabupaten di sekitarnya, yaitu sebesar 2,97 persen.*

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di enam kabupaten rata-rata berkisar antara 2 sampai 3 persen kecuali di Kabupaten Demak yang mencapai 5,46 persen. Sedangkan TPT terendah dicapai oleh Kabupaten Jepara sebesar 2,97 persen.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun menunjukkan bahwa Kabupaten Demak menempati posisi yang tertinggi dengan tingkat partisipasi sebesar 76,31 persen. Sedangkan yang terendah yaitu Kabupaten Rembang dengan APS sebesar 68,18 persen. Kabupaten Jepara memiliki APS sebesar 68,47 persen, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Rembang.

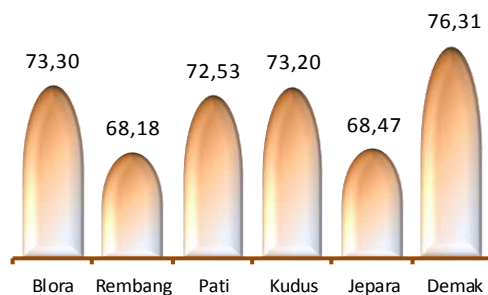
Indikator makro lainnya yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan keberhasilan pembangunan antar wilayah yaitu IPM. Posisi IPM Kabupaten Jepara menempati posisi kedua diantara enam kabupaten lain, dengan capaian 71,88. Meskipun menempati posisi kedua namun nilai ini masih jauh selisihnya dari Kabupaten Kudus yang menempati posisi pertama dengan capaian 74,94. Capaian IPM yang terendah yaitu Kabupaten Blora dengan nilai IPM sebesar 68,65.

**Grafik 16.4 Perbandingan TPT (Persen), 2019**



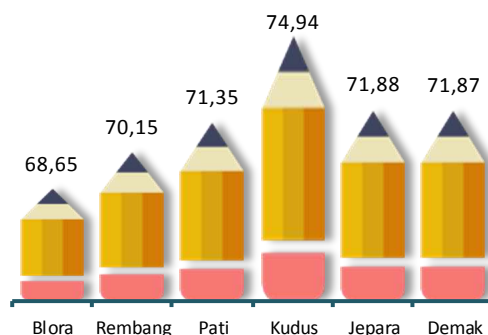
Sumber : BPS

**Grafik 16.5 Perbandingan APS usia 16-18 Tahun (Persen), 2019**



Sumber : BPS

**Grafik 16.6 Perbandingan IPM (Persen), 2019**



Sumber : BPS

## Tahukah Anda???

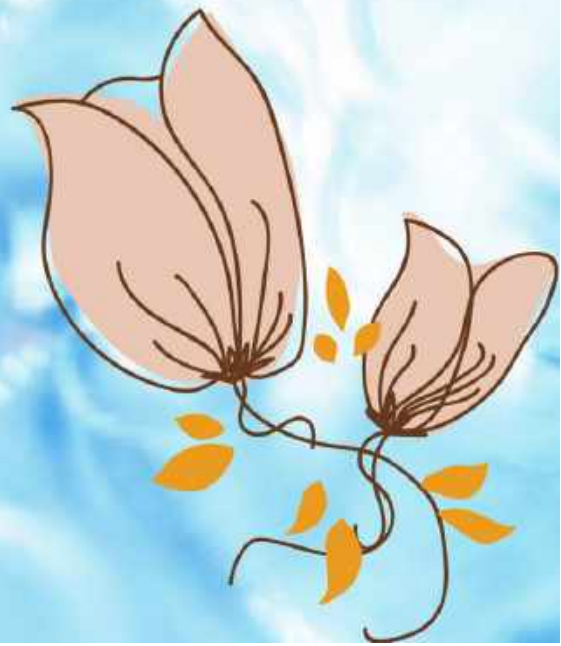
*IPM Kabupaten Jepara menempati peringkat ke-15 diantara seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah*





# Lampiran Tabel

<https://jeparabps.id>







**Tabel 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2019**

Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)	(3)
1 Kedung	47,87	4,57
2 Pecangaan	38,62	3,69
3 Kalinyamatan	26,05	2,49
4 Welahan	30,43	2,91
5 Mayong	68,71	6,56
6 Nalumsari	57,60	5,50
7 Batealit	100,28	9,57
8 Tahunan	44,51	4,25
9 Jepara	28,16	2,69
10 Mlonggo	49,51	4,73
11 Pakis Aji	67,93	6,49
12 Bangsri	94,63	9,03
13 Kembang	122,68	11,71
14 Keling	116,62	11,13
15 Donorojo	105,32	10,06
16 Karimunjawa	48,47	4,63
<b>Jepara</b>	<b>1 047,41</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

**Tabel 2. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2019**

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
1 Kedung	0 - 2	9
2 Pecangaan	2 - 17	15
3 Kalinyamatan	2 - 29	18
4 Welahan	2 - 7	27
5 Mayong	13 - 438	23
6 Nalumsari	13 - 736	28
7 Batealit	68 - 378	12
8 Tahunan	0 - 46	7
9 Jepara	0 - 50	0
10 Mlonggo	0 - 300	9
11 Pakis Aji	0 - 1 000	8
12 Bangsri	0 - 594	16
13 Kembang	0 - 1 000	21
14 Keling	0 - 1 301	36
15 Donorojo	0 - 619	38
16 Karimunjawa	0 - 100	90
<b>Jepara</b>	<b>0 - 1 301</b>	<b>...</b>

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

**Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2019**

Kecamatan	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedung	40 311	40 865	81 176	98,64
2 Pecangaan	43 852	44 907	88 759	97,65
3 Kalinyamatan	33 529	33 991	67 520	98,64
4 Welahan	38 574	39 503	78 077	97,64
5 Mayong	46 833	47 476	94 309	98,64
6 Nalumsari	38 022	39 339	77 361	96,65
7 Batealit	44 821	44 982	89 803	99,64
8 Tahunan	61 028	59 467	120 495	102,62
9 Jepara	46 632	46 335	92 967	100,64
10 Mlonggo	45 719	44 549	90 268	102,63
11 Pakis Aji	31 868	31 667	63 535	100,63
12 Bangsri	53 631	53 294	106 925	100,63
13 Kembang	35 954	37 199	73 153	96,65
14 Keling	32 186	32 961	65 147	97,65
15 Donorojo	29 116	29 517	58 633	98,64
16 Karimunjawa	4 931	4 853	9 784	101,61
<b>Jepara</b>	<b>627 007</b>	<b>630 905</b>	<b>1 257 912</b>	<b>99,38</b>

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2019**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	53 525	51 263	104 788
5 - 9	54 024	51 019	105 043
10 - 14	51 696	49 181	100 877
15 - 19	52 911	51 990	104 901
20 - 24	58 190	55 089	113 279
25 - 29	52 271	50 112	102 383
30 - 34	45 940	45 804	91 744
35 - 39	44 742	46 941	91 683
40 - 44	42 634	42 980	85 614
45 - 49	38 669	40 193	78 862
50 - 54	35 564	36 473	72 037
55 - 59	30 295	31 782	62 077
60 - 64	26 088	27 735	53 823
65 - 69	17 752	19 239	36 991
70 - 74	10 877	13 560	24 437
75 +	11 829	17 544	29 373
<b>Jumlah</b>	<b>627 007</b>	<b>630 905</b>	<b>1 257 912</b>

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

**Tabel 5. Kepadatan Penduduk Per Km<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2019**

Kecamatan	Banyaknya Desa/ Kelurahan	Luas Daerah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedung	18	47,87	81 176	1 696
2 Pecangaan	12	38,62	88 759	2 298
3 Kalinyamatan	12	26,05	67 520	2 592
4 Welahan	15	30,43	78 077	2 566
5 Mayong	18	68,71	94 309	1 373
6 Nalumsari	15	57,60	77 361	1 343
7 Batealit	11	100,28	89 803	896
8 Tahunan	15	44,51	120 495	2 707
9 Jepara	16	28,16	92 967	3 301
10 Mlonggo	8	49,51	90 268	1 823
11 Pakis Aji	8	67,93	63 535	935
12 Bangsri	12	94,63	106 925	1 130
13 Kembang	11	122,68	73 153	596
14 Keling	12	116,62	65 147	559
15 Donorojo	8	105,32	58 633	557
16 Karimunjawa	4	48,47	9 784	202
<b>Jepara</b>	<b>195</b>	<b>1 047,41</b>	<b>1 257 912</b>	<b>1 201</b>

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2020

**Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jepara, 2019**

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>387 644</b>	<b>260 589</b>	<b>648 233</b>
Bekerja	376 736	252 258	628 994
Pengangguran Terbuka	10 908	8 331	19 239
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>81 474</b>	<b>220 231</b>	<b>301 705</b>
Sekolah	31 255	40 952	72 207
Mengurus Rumah Tangga	19 818	165 168	184 986
Lainnya	30 401	14 111	44 512
<b>Jumlah</b>	<b>469 118</b>	<b>480 820</b>	<b>949 938</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</b>	<b>82,63</b>	<b>54,20</b>	<b>68,24</b>
<b>Tingkat Pengangguran</b>	<b>2,81</b>	<b>3,20</b>	<b>2,97</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2019

**Tabel 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2019**

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup>	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A	47 622	25 875	73 497
B	3 363	539	3 902
C	180 689	122 968	303 657
F	37 972	510	38 482
G	42 599	52 219	94 818
H	14 036	826	14 862
I	8 293	20 268	28 561
K	1 306	490	1 796
M,N	6 889	731	7 620
O	3 754	1 347	5 101
P	12 565	10 561	23 126
Q	1 582	3 791	5 373
R,S,T,U	9 199	11 856	21 055
D,E,J,L	6 867	277	7 144
<b>Jumlah</b>	<b>376 736</b>	<b>252 258</b>	<b>628 994</b>

Keterangan/ A Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan

B Pertambangan dan Penggalian

C Industri Pengolahan

F Konstruksi

G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

H Transportasi dan Pergudangan

I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

K Jasa Keuangan dan Asuransi

M,N Jasa Perusahaan

O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial

P Jasa Pendidikan

Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

R,S,T,U Jasa Lainnya

D,E,J,L Kategori Lainnya

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2019



**Tabel 8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Jepara, 2019**

Kelompok usia Sekolah	Angka Partisipasi Sekolah (APS)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7–12</b>	100,00	100,00	100,00
<b>13–15</b>	100,00	92,59	96,05
<b>16–18</b>	61,01	76,75	68,47
Kelompok usia Sekolah	Angka Partisipasi Kasar (APK)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>SD/MI</b>	114,34	109,86	112,15
<b>SMP/MTs</b>	88,53	88,73	88,64
<b>SMA/MA</b>	74,08	102,70	87,65
Kelompok usia Sekolah	Angka Partisipasi Murni (APM)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>SD/MI</b>	98,17	97,38	97,79
<b>SMP/MTs</b>	79,88	75,39	77,48
<b>SMA/MA</b>	56,35	62,34	59,19

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019

**Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019**

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
01 Kab. Cilacap	1 694,59	1 703,39	1 711,63	1 719,50	1 727,10
02 Kab. Banyumas	1 635,80	1 650,63	1 665,03	1 679,12	1 693,01
03 Kab. Purbalingga	898,43	907,51	916,43	925,19	933,99
04 Kab. Banjarnegara	901,81	907,41	912,92	918,22	923,19
05 Kab. Kebumen	1 184,94	1 188,60	1 192,01	1 195,09	1 197,98
06 Kab. Purworejo	710,44	712,69	714,57	716,48	718,32
07 Kab. Wonosobo	777,12	780,79	784,21	787,38	790,50
08 Kab. Magelang	1 245,48	1 257,12	1 268,40	1 279,63	1 290,59
09 Kab. Boyolali	963,67	969,33	974,58	979,80	984,81
10 Kab. Klaten	1 158,79	1 163,22	1 167,40	1 171,41	1 174,99
11 Kab. Sukoharjo	864,25	871,40	878,37	885,20	891,91
12 Kab. Wonogiri	948,98	951,98	954,71	957,11	959,49
13 Kab. Karanganyar	856,18	864,02	871,60	879,08	886,52
14 Kab. Sragen	878,98	882,09	885,12	887,89	890,52
15 Kab. Grobogan	1 351,34	1 358,40	1 365,21	1 371,61	1 377,79
16 Kab. Blora	852,09	855,57	858,87	862,11	865,01
17 Kab. Rembang	619,10	624,10	628,92	633,58	638,19
18 Kab. Pati	1 232,91	1 239,99	1 246,69	1 253,30	1 259,59
19 Kab. Kudus	831,34	841,50	851,48	861,43	871,31
20 Kab. Jepara	1 188,31	1 205,80	1 223,20	1 240,60	1 257,91
21 Kab. Demak	1 117,90	1 129,30	1 140,68	1 151,80	1 162,81
22 Kab. Semarang	1 000,92	1 014,20	1 027,49	1 040,63	1 053,79
23 Kab. Temanggung	745,78	752,49	759,13	765,59	772,02
24 Kab. Kendal	942,28	949,68	957,02	964,11	971,09
25 Kab. Batang	743,14	749,72	756,08	762,38	768,58
26 Kab. Pekalongan	873,97	880,09	886,20	891,89	897,71
27 Kab. Pemalang	1 288,57	1 292,61	1 296,28	1 299,72	1 302,81
28 Kab. Tegal	1 424,89	1 429,39	1 433,52	1 437,23	1 440,70
29 Kab. Brebes	1 781,56	1 788,88	1 796,00	1 802,83	1 809,10
<b>Kota</b>					
71 Kota Magelang	120,78	121,11	121,47	121,87	122,11
72 Kota Surakarta	512,21	514,17	516,10	517,89	519,59
73 Kota Salatiga	183,83	186,42	188,93	191,57	194,08
74 Kota Semarang	1 701,17	1 729,08	1 757,69	1 786,11	1 814,11
75 Kota Pekalongan	296,53	299,22	301,87	304,48	307,10
76 Kota Tegal	246,08	247,21	248,09	249,00	249,91
<b>Jawa Tengah</b>	<b>33 774,14</b>	<b>34 019,10</b>	<b>34 257,87</b>	<b>34 490,83</b>	<b>34 718,20</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Jawa Tengah 2010–2020

**Tabel 10. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Jawa Tengah (juta rupiah), 2016–2019**

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Kab. Cilacap	99 033 565,66	103 921 776,03	109 753 607,77	114 194 224,27
02 Kab. Banyumas	42 016 940,50	45 585 979,73	49 896 126,75	53 948 860,05
03 Kab. Purbalingga	19 984 164,28	21 439 650,09	23 190 328,56	24 918 077,80
04 Kab. Banjarnegara	17 217 246,96	18 545 598,40	20 069 802,32	21 599 477,26
05 Kab. Kebumen	22 434 948,76	24 068 988,49	25 997 227,76	27 944 041,19
06 Kab. Purworejo	15 013 872,35	16 155 396,44	17 416 243,42	18 672 840,35
07 Kab. Wonosobo	15 367 781,80	16 255 103,40	14 493 244,85	18 854 448,71
08 Kab. Magelang	26 232 349,05	28 183 854,01	30 339 465,47	32 490 800,51
09 Kab. Boyolali	25 756 715,67	27 914 646,55	30 258 836,39	32 704 381,16
10 Kab. Klaten	31 619 241,19	34 174 819,85	36 993 470,46	39 799 207,15
11 Kab. Sukoharjo	29 130 306,98	31 621 414,17	34 194 632,73	36 927 459,69
12 Kab. Wonogiri	23 329 378,86	25 104 341,16	27 136 616,42	29 046 801,43
13 Kab. Karanganyar	29 172 749,37	31 552 289,97	34 292 472,56	37 013 093,96
14 Kab. Sragen	29 826 142,98	32 410 814,98	35 100 088,65	37 836 257,82
15 Kab. Grobogan	21 764 917,28	23 463 543,25	25 408 837,81	27 290 973,16
16 Kab. Blora	20 010 947,35	21 865 831,17	24 637 403,73	25 977 446,33
17 Kab. Rembang	14 871 689,64	16 324 716,54	17 690 401,67	18 934 343,91
18 Kab. Pati	33 953 935,22	36 790 695,26	39 907 143,58	43 063 877,28
19 Kab. Kudus	90 091 575,43	97 163 854,20	104 056 117,06	110 514 047,11
20 Kab. Jepara	23 949 816,71	25 785 377,48	27 995 278,34	30 230 590,69
21 Kab. Demak	20 938 835,69	22 621 049,05	24 430 555,41	26 184 083,99
22 Kab. Semarang	39 528 618,88	42 621 419,92	46 231 705,96	49 766 569,51
23 Kab. Temanggung	17 548 930,01	18 807 712,01	20 254 482,86	21 657 397,07
24 Kab. Kendal	33 797 968,33	36 520 986,43	39 546 243,35	42 535 336,97
25 Kab. Batang	17 279 827,39	18 661 966,98	20 178 576,47	21 574 225,05
26 Kab. Pekalongan	18 256 295,67	19 709 225,70	21 314 311,91	22 857 063,60
27 Kab. Pemalang	20 213 315,71	21 860 524,17	23 674 684,78	25 482 708,88
28 Kab. Tegal	28 025 643,38	30 278 514,25	32 769 834,10	35 231 687,56
29 Kab. Brebes	37 448 715,50	39 963 111,45	42 955 828,68	46 215 351,19
<b>Kota/City</b>				
71 Kota Magelang	7 023 900,08	4 606 070,53	8 201 360,23	8 809 839,93
72 Kota Surakarta	37 771 066,12	41 042 339,48	44 429 970,52	48 003 049,02
73 Kota Salatiga	10 534 591,57	11 382 348,72	12 339 217,80	13 315 821,23
74 Kota Semarang	147 049 319,76	160 292 032,03	175 421 337,27	191 547 224,26
75 Kota Pekalongan	8 507 535,11	9 274 261,81	10 089 284,87	10 873 976,04
76 Kota Tegal	11 963 075,45	12 996 752,28	14 105 843,66	15 287 590,42
<b>Jawa Tengah</b>	<b>1 087 316 682,68</b>	<b>1 172 794 523,68</b>	<b>1 268 454 783,96</b>	<b>1 362 457 380,57</b>

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

**Tabel 11. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Jawa Tengah (juta rupiah), 2016–2019**

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Kab. Cilacap	92 858 649,84	95 254 586,70	98 159 047,56	100 445 727,17
02 Kab. Banyumas	33 051 046,65	35 147 313,30	37 414 500,58	39 779 320,86
03 Kab. Purbalingga	14 816 429,63	15 612 285,90	16 458 708,49	17 387 941,84
04 Kab. Banjarnegara	12 932 884,85	13 663 266,65	14 438 149,74	15 246 865,66
05 Kab. Kebumen	16 923 719,54	17 794 789,30	18 777 048,50	19 825 062,62
06 Kab. Purworejo	11 421 552,22	12 023 780,44	12 670 378,05	13 360 774,12
07 Kab. Wonosobo	11 941 198,92	12 436 048,84	13 065 841,65	13 798 836,28
08 Kab. Magelang	19 882 244,24	20 974 801,01	22 082 795,90	23 253 154,32
09 Kab. Boyolali	19 139 359,22	20 248 849,44	21 406 268,93	22 681 097,81
10 Kab. Klaten	23 725 740,98	24 993 103,27	26 360 649,93	27 829 653,91
11 Kab. Sukoharjo	22 847 982,81	24 163 939,48	25 564 065,09	27 076 442,63
12 Kab. Wonogiri	17 859 145,42	18 818 939,39	19 837 022,48	20 856 209,49
13 Kab. Karanganyar	22 436 293,80	23 731 952,05	25 150 277,73	26 641 186,38
14 Kab. Sragen	22 625 821,66	23 977 207,30	25 356 459,51	26 853 059,12
15 Kab. Grobogan	16 682 629,70	17 659 254,29	18 688 567,37	19 692 614,79
16 Kab. Blora	15 914 663,42	16 866 640,78	17 609 716,06	18 322 129,66
17 Kab. Rembang	11 423 008,30	12 220 172,17	12 939 882,29	13 612 548,40
18 Kab. Pati	26 130 205,34	27 612 445,94	29 192 479,34	30 902 899,34
19 Kab. Kudus	66 679 583,36	68 821 162,19	71 048 973,31	73 249 694,10
20 Kab. Jepara	18 080 634,88	19 055 335,81	20 170 255,17	21 384 282,93
21 Kab. Demak	15 672 482,50	16 584 124,32	17 479 877,38	18 417 009,99
22 Kab. Semarang	30 292 468,04	32 002 984,99	33 855 679,34	35 747 010,84
23 Kab. Temanggung	13 116 363,64	13 776 254,81	14 483 255,21	15 214 058,87
24 Kab. Kendal	26 139 414,95	27 649 777,07	29 245 664,52	30 908 486,47
25 Kab. Batang	12 948 191,13	13 667 079,80	14 448 625,80	15 226 885,00
26 Kab. Pekalongan	13 921 651,83	14 679 128,72	15 525 050,94	16 356 350,99
27 Kab. Pemalang	15 469 800,59	16 336 984,00	17 268 888,82	18 270 189,13
28 Kab. Tegal	21 182 917,23	22 322 100,13	23 552 548,37	24 866 727,91
29 Kab. Brebes	27 930 986,28	29 509 206,81	31 050 889,67	32 869 150,35
<b>Kota/City</b>				
71 Kota Magelang	5 521 525,54	5 820 532,00	6 138 622,75	6 472 539,51
72 Kota Surakarta	29 975 873,01	31 685 480,46	33 506 222,09	35 443 181,34
73 Kota Salatiga	8 168 241,90	8 624 240,98	9 127 749,57	9 664 500,70
74 Kota Semarang	115 542 560,57	123 279 891,91	131 137 631,74	140 326 256,85
75 Kota Pekalongan	6 367 272,96	6 706 278,70	7 087 915,58	7 477 425,04
76 Kota Tegal	9 445 030,96	10 006 943,00	10 594 340,17	11 205 322,88
<b>Jawa Tengah</b>	<b>849 099 354,69</b>	<b>893 750 296,17</b>	<b>941 164 118,75</b>	<b>992 105 788,08</b>

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

**Tabel 12. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2016–2019**

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Kab. Cilacap	5,09	2,58	3,05	2,33
02 Kab. Banyumas	6,05	6,34	6,45	6,32
03 Kab. Purbalingga	4,85	5,37	5,42	5,65
04 Kab. Banjarnegara	5,44	5,65	5,67	5,60
05 Kab. Kebumen	5,01	5,15	5,52	5,58
06 Kab. Purworejo	5,15	5,27	5,38	5,45
07 Kab. Wonosobo	5,36	4,14	5,06	5,61
08 Kab. Magelang	5,39	5,50	5,28	5,30
09 Kab. Boyolali	5,33	5,80	5,72	5,96
10 Kab. Klaten	5,17	5,34	5,47	5,57
11 Kab. Sukoharjo	5,72	5,76	5,79	5,92
12 Kab. Wonogiri	5,25	5,32	5,41	5,14
13 Kab. Karanganyar	5,40	5,77	5,98	5,93
14 Kab. Sragen	5,77	5,97	5,75	5,90
15 Kab. Grobogan	4,51	5,85	5,83	5,37
16 Kab. Blora	23,54	5,98	4,41	4,05
17 Kab. Rembang	5,28	6,98	5,89	5,20
18 Kab. Pati	5,49	5,67	5,72	5,86
19 Kab. Kudus	2,54	3,21	3,24	3,10
20 Kab. Jepara	5,06	5,39	5,85	6,02
21 Kab. Demak	5,09	5,82	5,40	5,36
22 Kab. Semarang	5,30	5,65	5,79	5,59
23 Kab. Temanggung	5,02	5,03	5,13	5,05
24 Kab. Kendal	5,56	5,78	5,77	5,69
25 Kab. Batang	5,03	5,55	5,72	5,39
26 Kab. Pekalongan	5,19	5,44	5,76	5,35
27 Kab. Pemasang	5,43	5,61	5,70	5,80
28 Kab. Tegal	5,92	5,38	5,51	5,58
29 Kab. Brebes	5,11	5,65	5,22	5,86
<b>Kota/City</b>				
71 Kota Magelang	5,23	5,42	5,46	5,44
72 Kota Surakarta	5,35	5,70	5,75	5,78
73 Kota Salatiga	5,27	5,58	5,84	5,88
74 Kota Semarang	5,89	6,70	6,52	6,86
75 Kota Pekalongan	5,36	5,32	5,69	5,50
76 Kota Tegal	5,49	5,95	5,87	5,77
<b>Jawa Tengah</b>	<b>5,25</b>	<b>5,26</b>	<b>5,31</b>	<b>5,41</b>

Sumber:

BPS Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 13. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/kota di Jawa Tengah, 2015-2019**

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Kab. Cilacap	67,77	68,60	68,90	69,56	69,98
02 Kab. Banyumas	69,89	70,49	70,75	71,30	71,96
03 Kab. Purbalingga	67,02	67,48	67,72	68,41	68,99
04 Kab. Banjarnegara	64,73	65,52	65,86	66,54	67,34
05 Kab. Kebumen	66,87	67,41	68,29	68,80	69,60
06 Kab. Purworejo	70,37	70,66	71,31	71,87	72,50
07 Kab. Wonosobo	65,70	66,19	66,89	67,81	68,27
08 Kab. Magelang	67,12	67,85	68,39	69,11	69,87
09 Kab. Boyolali	71,73	72,18	72,64	73,22	73,80
10 Kab. Klaten	73,81	73,97	74,25	74,79	75,29
11 Kab. Sukoharjo	74,52	75,06	75,56	76,07	76,84
12 Kab. Wonogiri	67,75	68,23	68,66	69,37	69,98
13 Kab. Karanganyar	74,26	74,90	75,22	75,54	75,89
14 Kab. Sragen	71,10	71,43	72,40	72,96	73,43
15 Kab. Grobogan	68,05	68,52	68,87	69,32	69,86
16 Kab. Blora	66,21	66,61	67,52	67,98	68,65
17 Kab. Rembang	68,17	68,60	68,95	69,46	70,15
18 Kab. Pati	68,51	69,03	70,12	70,71	71,35
19 Kab. Kudus	72,72	72,94	73,84	74,58	74,94
20 Kab. Jepara	70,01	70,25	70,79	71,38	71,88
21 Kab. Demak	69,78	70,10	70,41	71,26	71,87
22 Kab. Semarang	71,87	72,40	73,20	73,61	74,14
23 Kab. Temanggung	67,06	67,60	68,34	68,83	69,56
24 Kab. Kendal	69,56	70,11	70,62	71,28	71,97
25 Kab. Batang	65,45	66,38	67,35	67,86	68,42
26 Kab. Pekalongan	67,39	67,71	68,4	68,97	69,71
27 Kab. Pemalang	63,61	64,17	65,04	65,67	66,32
28 Kab. Tegal	65,04	65,84	66,44	67,33	68,24
29 Kab. Brebes	63,18	63,98	64,86	65,68	66,12
<b>Kota</b>					
71 Kota Magelang	76,38	77,16	77,84	78,31	78,80
72 Kota Surakarta	80,14	80,76	80,85	81,46	81,86
73 Kota Salatiga	80,96	81,14	81,68	82,41	83,12
74 Kota Semarang	80,22	81,19	82,01	82,75	83,19
75 Kota Pekalongan	72,68	73,32	73,77	74,24	74,77
76 Kota Tegal	72,96	73,55	73,95	74,44	74,93
<b>Jawa Tengah</b>	<b>69,49</b>	<b>69,98</b>	<b>70,52</b>	<b>71,12</b>	<b>71,73</b>

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 14. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2015-2019**

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Kab. Cilacap	14,39	14,12	13,94	11,25	10,73
02 Kab. Banyumas	17,52	17,23	17,05	13,50	12,53
03 Kab. Purbalingga	19,70	18,98	18,80	15,62	15,03
04 Kab. Banjarnegara	18,37	17,46	17,21	15,46	14,76
05 Kab. Kebumen	20,44	19,86	19,60	17,47	16,82
06 Kab. Purworejo	14,27	13,91	13,81	11,67	11,45
07 Kab. Wonosobo	21,45	20,53	20,32	17,58	16,63
08 Kab. Magelang	13,07	12,67	12,42	11,23	10,67
09 Kab. Boyolali	12,45	12,09	11,96	10,04	9,53
10 Kab. Klaten	14,89	14,46	14,15	12,96	12,28
11 Kab. Sukoharjo	9,26	9,07	8,75	7,41	7,14
12 Kab. Wonogiri	12,98	13,12	12,90	10,75	10,25
13 Kab. Karanganyar	12,46	12,49	12,28	10,01	9,55
14 Kab. Sragen	14,86	14,38	14,02	13,12	12,79
15 Kab. Grobogan	13,68	13,57	13,27	12,31	11,77
16 Kab. Blora	13,52	13,33	13,04	11,90	11,32
17 Kab. Rembang	19,28	18,54	18,35	15,41	14,95
18 Kab. Pati	11,95	11,65	11,38	9,90	9,46
19 Kab. Kudus	7,73	7,65	7,59	6,98	6,68
20 Kab. Jepara	8,50	8,35	8,12	7,00	6,66
21 Kab. Demak	14,44	14,10	13,41	12,54	11,86
22 Kab. Semarang	8,15	7,99	7,78	7,29	7,04
23 Kab. Temanggung	11,76	11,60	11,46	9,87	9,42
24 Kab. Kendal	11,62	11,37	11,10	9,84	9,41
25 Kab. Batang	11,27	11,04	10,80	8,69	8,35
26 Kab. Pekalongan	12,84	12,90	12,61	10,06	9,71
27 Kab. Pemalang	18,30	17,58	17,37	16,04	15,41
28 Kab. Tegal	10,09	10,10	9,90	7,94	7,64
29 Kab. Brebes	19,79	19,47	19,14	17,17	16,22
<b>Kota</b>					
71 Kota Magelang	9,05	8,79	8,75	7,87	7,46
72 Kota Surakarta	10,89	10,88	10,65	9,08	8,70
73 Kota Salatiga	5,80	5,24	5,07	4,84	4,76
74 Kota Semarang	4,97	4,85	4,62	4,14	3,98
75 Kota Pekalongan	8,09	7,92	7,47	6,75	6,60
76 Kota Tegal	8,26	8,20	8,11	7,81	7,47
<b>Jawa Tengah</b>	<b>13,58</b>	<b>13,27</b>	<b>13,01</b>	<b>11,32</b>	<b>10,80</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 15. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Persen), 2015-2019**

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Kab. Cilacap	8,01	na	6,30	7,48	7,31
02 Kab. Banyumas	6,37	na	4,62	4,19	4,21
03 Kab. Purbalingga	4,84	na	5,33	6,06	4,78
04 Kab. Banjarnegara	5,05	na	4,72	4,00	4,47
05 Kab. Kebumen	4,14	na	5,58	5,52	4,76
06 Kab. Purworejo	4,01	na	3,64	4,51	2,96
07 Kab. Wonosobo	4,47	na	4,18	3,44	3,47
08 Kab. Magelang	5,16	na	2,44	2,91	3,12
09 Kab. Boyolali	2,03	na	3,67	2,16	3,12
10 Kab. Klaten	2,51	na	4,35	3,11	3,55
11 Kab. Sukoharjo	4,52	na	2,27	2,78	3,40
12 Kab. Wonogiri	3,07	na	2,38	2,28	2,54
13 Kab. Karanganyar	3,60	na	3,17	2,34	3,15
14 Kab. Sragen	4,51	na	4,55	4,82	3,34
15 Kab. Grobogan	5,22	na	3,02	2,24	3,59
16 Kab. Blora	4,68	na	2,85	3,26	3,89
17 Kab. Rembang	4,51	na	3,19	2,87	3,69
18 Kab. Pati	4,43	na	3,83	3,61	3,74
19 Kab. Kudus	5,04	na	3,56	3,33	3,86
20 Kab. Jepara	3,12	na	4,84	3,78	2,97
21 Kab. Demak	6,02	na	4,47	7,16	5,46
22 Kab. Semarang	2,57	na	1,78	2,28	2,58
23 Kab. Temanggung	1,50	na	2,97	3,24	2,99
24 Kab. Kendal	7,07	na	4,93	6,06	6,31
25 Kab. Batang	4,56	na	5,82	4,23	4,16
26 Kab. Pekalongan	5,10	na	4,39	4,41	4,43
27 Kab. Pemaslang	6,53	na	5,59	6,21	6,50
28 Kab. Tegal	9,52	na	7,33	8,45	8,21
29 Kab. Brebes	6,49	na	8,04	7,27	7,43
<b>Kota</b>					
71 Kota Magelang	6,43	na	6,68	4,88	4,43
72 Kota Surakarta	4,53	na	4,47	4,39	4,18
73 Kota Salatiga	6,43	na	3,96	4,28	4,43
74 Kota Semarang	5,77	na	6,61	5,29	4,54
75 Kota Pekalongan	4,10	na	5,05	6,13	5,77
76 Kota Tegal	8,06	na	8,19	7,94	8,07
<b>Jawa Tengah</b>	<b>4,99</b>	<b>na</b>	<b>4,57</b>	<b>4,51</b>	<b>4,49</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah



**Tabel 16. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Persen), 2015-2019**

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Kab. Cilacap	62,39	na	66,22	62,37	65,11
02 Kab. Banyumas	60,17	na	65,19	67,50	67,10
03 Kab. Purbalingga	68,05	na	71,68	70,33	67,88
04 Kab. Banjarnegara	72,61	na	70,95	71,78	69,85
05 Kab. Kebumen	70,43	na	66,84	65,53	68,48
06 Kab. Purworejo	68,86	na	64,48	66,63	66,62
07 Kab. Wonosobo	74,75	na	72,37	72,19	71,91
08 Kab. Magelang	69,63	na	74,49	71,28	74,55
09 Kab. Boyolali	74,68	na	69,96	72,14	72,39
10 Kab. Klaten	67,79	na	66,93	66,81	68,79
11 Kab. Sukoharjo	67,17	na	67,29	68,16	68,17
12 Kab. Wonogiri	69,12	na	71,22	74,99	69,67
13 Kab. Karanganyar	71,18	na	70,24	70,22	69,92
14 Kab. Sragen	71,91	na	71,12	66,96	67,43
15 Kab. Grobogan	71,09	na	72,15	70,63	69,10
16 Kab. Blora	70,77	na	70,21	72,81	68,35
17 Kab. Rembang	66,97	na	70,78	67,46	66,06
18 Kab. Pati	67,83	na	66,83	66,52	65,90
19 Kab. Kudus	71,04	na	71,75	71,98	71,83
20 Kab. Jepara	68,13	na	69,85	68,75	68,24
21 Kab. Demak	68,84	na	67,73	70,71	67,48
22 Kab. Semarang	75,33	na	76,37	72,22	74,38
23 Kab. Temanggung	75,47	na	74,37	73,96	76,09
24 Kab. Kendal	65,70	na	66,49	66,10	67,71
25 Kab. Batang	67,62	na	67,70	70,05	68,53
26 Kab. Pekalongan	64,60	na	70,98	70,32	70,90
27 Kab. Pemasang	63,32	na	65,57	65,01	66,14
28 Kab. Tegal	60,91	na	66,41	65,26	66,24
29 Kab. Brebes	62,81	na	67,42	67,03	65,93
<b>Kota</b>					
71 Kota Magelang	64,35	na	65,32	68,64	64,62
72 Kota Surakarta	70,12	na	66,10	65,62	68,93
73 Kota Salatiga	62,70	na	70,53	71,75	66,49
74 Kota Semarang	66,96	na	69,87	65,56	66,42
75 Kota Pekalongan	67,47	na	69,28	70,21	72,32
76 Kota Tegal	65,17	na	66,33	65,24	69,38
<b>Jawa Tengah</b>	<b>67,86</b>	<b>na</b>	<b>69,11</b>	<b>68,56</b>	<b>68,62</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.jeparakab.bps.go.id>

ISBN 978-602-324-094-4



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEPARA**

Jl. Ratu Kalinyamat Jepara; Telp/Fax: (0291) 591119

Email: [bps3320@bps.go.id](mailto:bps3320@bps.go.id); website: <http://jeparakab.bps.go.id>